

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif data yang dikumpulkan yaitu berupa angka yang diarahkan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Karena data yang dikumpulkan kuantitatif berupa angka, maka Teknik analisis data menggunakan metode statistik. Penelitian kuantitatif ialah penelitian yang bersifat obyektif, Teknik pengumpulan dan analisis data kuantitatif karena menggunakan angka maka menggunakan metode pengujian statistic (Fatihudin, 2015).

Pada mulanya peneliti akan melakukan pengamatan, setelah pengamatan data selesai maka akan dilakukan analisis, interpretasi, serta generalisasi dari teman-teman. Untuk membuat analisis data, maka akan dilakukan pengelompokan data terlebih dahulu menggunakan tabel. Analisis mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah melalui estimasi terhadap populasi ataupun hipotesis nol guna untuk menjawab pertanyaan peneliti (Fatihudin, 2015).

#### B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel ialah pengertian variabel (yang didefinisikan dalam konsep) tersebut, baik secara operasional, secara

praktik, maupun secara nyata yang berada dalam ruang lingkup objek penelitian. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas yang diberi symbol (X), variabel yang dimaksud ialah *Word Of Mouth*, Harga, dan Kualitas produk. Sedangkan untuk variabel terikat diberi symbol (Y), yang dimaksud variabel terikat ialah keputusan pembelian.

Pengertian operasional variabel ini kemudian diuraikan menjadi indikator empiris seperti tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Indikator	Operasional Variabel
<i>Word Of Mouth</i> (WOM) (X <sub>1</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Kemauan konsumen dalam membicarakan hal-hal positif tentang kualitas pelayanan dan produk kepada orang lain.</li> <li>b. Rekomendasi produk kepada orang lain.</li> <li>c. Adanya dorongan dari teman atau relasi lainnya yang menyarankan membeli produk pada perusahaan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Orang - orang banyak membicarakan hal positif terkait PT. Podo Makmur Sejati ke orang lain baik dari segi produk yang dijual dan dari pelayanan yang diberikan.</li> <li>2. Orang yang pernah membeli produk di PT. Podo Makmur Sejati biasanya merasa puas sehingga mereka berani merekomendasikan apa yang telah mereka beli ke orang lain.</li> <li>3. Mendapatkan rekomendasi membeli produk di PT. Podo Makmur Sejati karena orang lain</li> </ul>
Harga (X <sub>2</sub> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Terjangkau atau tidaknya harga dengan kemampuan beli konsumen</li> <li>b. Kesesuaian antara harga dengan kualitas.</li> <li>c. Harga yang ditawarkan bersaing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Harga produk yang dijual di PT. Podo Makmur Sejati sesuai dengan kemampuan beli konsumen karena harga yang ditawarkan murah dan terjangkau.</li> <li>2. Harga jual produk PT. Podo Makmur Sejati</li> </ul>

	dengan produk dari toko lain.	sesuai dengan kualitas produk yang diberikan. 3. Harga produk yang dijual di PT. Podo Makmur Sejati dapat bersaing dengan yang ditawarkan oleh kompetitor lain
Kualitas Produk ( $X_3$ )	<ol style="list-style-type: none"> <li>Daya tahan</li> <li>Keandalan produk</li> <li>Kenyamanan produk ketika digunakan</li> <li>Tampilan model produk yang menarik.</li> <li>Dampak merek</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Produk yang dijual oleh PT. Podo Makmur Sejati memiliki daya tahan yang bagus</li> <li>Produk yang dijual oleh PT. Podo Makmur Sejati termasuk barang yang mudah untuk dijual lagi, dan apabila terdapat produk yang cacat maka PT. Podo Makmur Sejati akan mengganti produk tersebut.</li> <li>Konsumen cenderung lebih memilih membeli produk yang nyaman digunakan daripada produk yang bagus.</li> <li>Produk yang dijual di PT. Podo Makmur Sejati memiliki berbagai macam model</li> <li>Produk yang ditawarkan oleh PT. Podo Makmur Sejati memiliki banyak pilihan merk.</li> </ol>
Keputusan Pembelian (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>Pemilihan produk yang sesuai.</li> <li>Pilhan merek yang sesuai.</li> <li>Pemilihan tempat membeli.</li> <li>Waktu pembelian</li> <li>Jumlah pembelian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Konsumen cenderung melakukan transaksi pembelian apabila produk yang dipilih telah sesuai dengan yang diharapkan.</li> <li>Konsumen biasanya membeli produk yang merknya sudah terbukti kualitasnya</li> <li>Konsumen melakukan transaksi pembelian di PT. Podo Makmur Sejati karena rekomendasi dari teman.</li> <li>Biasanya konsumen yang pernah melakukan pembelian di PT. Podo Makmur Sejati akan melakukan pembelian</li> </ol>

		<p>ulang dengan jangka waktu tertentu.</p> <p>5. Jumlah pembelian yang dilakukan oleh konsumen biasanya memiliki berbagai macam model.</p>
--	--	--

Dari indikator yang telah disebutkan dapat diukur menggunakan skala Likert dengan rincian sebagai berikut :

1. Sangat Tidak setuju (STS) : Skor 1
2. Tidak Setuju (TS) : Skor 2
3. Setuju (S) : Skor 3
4. Sangat Setuju (SS) : Skor 4

#### C. Populasi dan Teknik Sampling

Dalam penelitian kuantitatif, populasi dan sampel merupakan dua hal inti yang tidak dapat dipisahkan karena adanya keterkaitan antara satu sama lain. Populasi ialah keseluruhan elemen ataupun unsur yang akan kita teliti (Fatihudin, 2015).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah konsumen yang pernah membeli sandal di PT. Podo Makmur Sejati dengan batasan sebagai berikut:

1. Konsumen pernah membeli sandal pada PT. Podo Makmur Sejati minimal 2x transaksi pembelian.
  2. Proses pembelian dilakukan pada bulan November-Desember 2022
- Berdasarkan data yang diperoleh dengan Batasan yang telah disebutkan jumlah populasi di PT. Podo Makmur Sejati ialah sebanyak 470 orang.

Sempel merupakan bagian dari jumlah ataupun unsur yang ada dalam suatu populasi (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data *purposive sampling* karena sampel diambil secara acak sesuai dengan ketentuan yang telah diberikan, dimana sampel diambil dengan maksud dan tujuan tertentu. Karena peneliti tidak mengetahui berapa sampel yang ideal untuk mewakili populasi yang ada, maka untuk menentukan ukuran besarnya suatu sampel peneliti menggunakan rumus Slovin (Sevilla et. Al, 2007). Dalam penelitian ini menggunakan *margin of error* sebesar 8%, hal ini sesuai dengan survey zoho yang menyatakan bahwa *margin of error* yang dapat diterima pada tingkat kepercayaan 95% ialah berada diantara 4% dan 8%, sehingga rumus slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2}$$

Dimana:

$n$  : Ukuran Sampel

$N$  : Ukuran Populasi

$Moe$  : *Margin Of error* merupakan tingkat kesalahan maksimal yang masih dapat ditoleransi sebesar 8%.

Dengan penjabaran hitung

$$n = \frac{N}{1 + N(Moe)^2}$$

$$n = \frac{470}{1 + 470(8\%)^2}$$

$$n = \frac{470}{4,008} = 117,3$$

Karena hasil hitung 117,3 sehingga dibulatkan menjadi 120. Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini ialah 120 responden.

#### D. Objek/Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ialah di PT. Podo Makmur Sejati, yang beralamat di JL. Semarang 142-152 (I, II), Surabaya, Jawa Timur. Peneliti memilih PT. Podo Makmur Sejati karena merupakan salah satu toko retail sandal yang dikenal di Surabaya, dan sudah berdiri cukup lama. Namun penjualan yang terjadi di PT. Podo Makmur Sejati cenderung menurun drastis di bulan tertentu dan ada beberapa brand yang penjualannya rendah. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai bulan Desember 2022 hingga selesai.

#### E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah langkah yang strategis dalam suatu penelitian untuk mencapai tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan data untuk memenuhi standar yang sudah ditetapkan dalam menjawab rumusan permasalahan yang telah dipaparkan (Sugiyono, 2013)

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik pengumpulan data Angket (Kuesioner). Kuesioner merupakan daftar pertanyaan yang dibuat oleh peneliti secara tertulis yang bertujuan untuk memperoleh data ataupun informasi yang berupa jawaban yang diberikan oleh responden. (Fatihudin, 2015).

Didalam teknik ini peneliti menggunakan 2 metode, yaitu kuesioner secara online dan kuesioner secara offline. Peneliti menggunakan kuesioner secara online bertujuan untuk agar dapat mencakup responden yang berada diluar daerah surabaya. Sedangkan untuk kuesioner offline bertujuan untuk responden yang langsung datang ke PT. Podo Makmur Sejati.

#### F. Uji Instrumen

Dalam penelitian ini untuk menguji instrumen yaitu menggunakan kuisioner dengan bantuan alat SPSS versi 25, yang termasuk uji instrumen ialah :

##### 1. Uji Validitas

Validitas menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti guna mencari validitas sebuah item (Sugiyono, 2016). Uji validitas ialah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan kevalidan dan kebenaran tentang suatu pernyataan yang ada di dalam kuesioner. Menurut Sugiono agar hasil pengujian validitas mendekati kurva normal maka dilakukan

dengan 30 responden dengan nilai signifikansi korelasi 95% atau  $\alpha=0,05$ . Jika pernyataan itu valid dan benar maka akan menghasilkan nilai yang tinggi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis menurut Ghozali (2011) untuk menguji validitas, yaitu:

- a. Jika  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- b. Jika  $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ , maka pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan sejauh mana hasil pengukuran akan menghasilkan data yang sama apabila obyek yang digunakan sama (Sugiyono, 2016). Uji reliabilitas merupakan sebuah alat yang fungsinya sebagai tolak ukur konsistensi ataupun stabilitas instrumen penelitian tentang hasil jawaban responden terhadap keseluruhan pernyataan yang terdapat dalam kuisioner. Kriteria pengujian reliabilitas dalam penelitian ini ialah apabila nilai korelasi diatas 0,6 maka item tersebut dapat dikatakan mempunyai tingkat reliabel yang cukup, sebaliknya apabila korelasi dibawah 0,6 maka item tersebut dikatakan kurang reliabel.

## G. Teknik Pengolahan Data

Dalam suatu penelitian Teknik pengolahan data merupakan Langkah berikutnya setelah pengumpulan data dilakukan. Data yang

sudah dihimpun merupakan data yang sudah valid, siap diolah, data yang sudah diseleksi oleh peneliti dan merupakan data kebenaran, ketepatan, dan kesahihannya, sesuai dengan yang dikehendaki dalam penelitian tersebut (Fatihudin, 2015).

Teknik pengolahan data ialah metode yang akan digunakan dalam menganalisis data yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, Teknik pengolahan data yang digunakan ialah regresi linear berganda. Adapun uji asumsi klasik dan uji hipotesis dilakukan pengujian menggunakan bantuan program SPSS.

#### 1. Uji asumsi klasik

##### a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas ialah untuk menguji apakah pada suatu model regresi, suatu variabel independen dan variabel dependen ataupun keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal. Apabila suatu variabel tidak berdistribusi secara normal, maka hasil dari uji statistic akan mengalami penurunan. Dalam uji normalitas data dapat dilakukan menggunakan uji one sample Kolmogorov Smirnov yaitu dengan ketentuan apabila nilai signifikansi diatas 5% atau 0,05 maka data distribusi dapat dikatakan normal. Begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi dibawah 5% atau 0,05 maka data dianggap tidak memiliki distribusi normal (Ghozali, 2016).

b. Uji Multikolinearitas

Menurut Ghozali (2016), pengujian multikolinearitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat hubungan timbal balik antara variabel terkait dengan variabel bebas. Untuk mengetahui apakah terdapat atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi dapat dilihat dari nilai toleransi dan nilai variance inflation factor (VIF). Apabila nilai tolerance rendah sama dengan nilai VIF tinggi, hal itu terjadi karena  $VIF = 1/\text{tolerance}$ , dan menunjukkan terdapat kolinearitas yang tinggi. Nilai cut off yang digunakan untuk nilai tolerance ialah 0,10 atau VIF diatas angka 10.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah suatu model terjadi ketidaknyamanan varian dari residual dalam satu pengamatan dengan pengamatan lainnya. Apabila terdapat varian berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Cara untuk mengetahui apakah terdapat heteroskedastisitas dalam suatu model regresi linear berganda, yaitu dengan melakukan uji glejser. Apabila nilai probabilitas signifikansi di atas tingkat kepercayaan 5%, maka dapat disimpulkan bahwa di dalam model regresi tidak terjadi heterokedastisitas. Model penelitian yang baik ialah yang tidak

terdapat heteroskedastisitas, apabila tidak terdapat pola tertentu dan tidak menyebar diatas ataupun dibawah angka nol pada sumbu y, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali,2016).

## 2. Uji hipotesis / Uji kelayakan model

### a. Analisis Regresi linear berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan suatu alat analisis yang digunakan untuk memprediksi tentang perubahan nilai variabel tertentu apabila nilai variabel lain berubah (Sugiono, 2013). Analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ad pengaruh yang signifikan antar variabel yang diteliti.

Model pada penelitian ini ialah

$$KP = \alpha + \beta_1 (WOM) + \beta_2 (Hr) + \beta_3 (Kpr) + \varepsilon$$

Keterangan:

KP = Keputusan Pembelian

$\alpha$  = konstanta

WOM = *Word of Mouth*

Hr = Harga

Kpr = Kualitas Produk

$\beta_1 - \beta_3$  = Koefisien variabel Independen

$\varepsilon$  = *error disturbance*

b. Pengujian Hipotesis (Uji T)

Menurut Sudjiono (2010), uji T merupakan salah satu tes statistik yang digunakan untuk menguji tentang kebenaran atau kepaluan hipotesis yang menyatakan bahwa diantara dua buah mean sampel yang diambil secara random dalam suatu populasi yang sama, sehingga tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis adalah nol ( $H_0$ ) ditolak dan ( $H_a$ ) hipotesis alternatif diterima (Ghozali,2013).

c. Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk mengetahui kelayakan model regresi linear sebagai alat analisis untuk menguji pengaruh variabel independent (bebas) secara simultan terhadap variabel dependen (terkait). Menurut Ghozali (2016) kriteria pengujian uji F yaitu dengan cara melakukan komparasi antara tingkat signifikansi variabel independent dengan nilai signifikan sebesar 0,05. Apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka model regresi linear yang digunakan oleh peneliti tidak layak untuk digunakan pada analisis berikutnya, begitupun sebaliknya apabila nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka menunjukkan bahwa model yang dilakukan oleh peneliti layak untuk digunakan pada analisis berikutnya.

d. Uji koefisien determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi memiliki tujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menerangkan seberapa pengaruh variabel independent (bebas) secara serempak (stimultan) mempengaruhi variabel dependen (Terkait) yang dapat diindikasikan oleh nilai adjusted R – Squared. Apabila hasil nilai koefisien determinasi menjauhi angka 0 dan mendekati angka 1 maka variabel independent memiliki kemampuan untuk memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali,2016).

